

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII Siswa MTsN 6 Tulungagung”, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dengan menggunakan uji *t* sampel bebas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi belajar fiqih siswa MTsN 6 Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai *thitung* 2,783, sedangkan nilai *ttabel* 2,002 dengan nilai signifikansi 0,05. Artinya nilai *thitung* = 2,783 > nilai *ttabel* 2,002 dan sig. (2-tailed) = 0,007 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap motivasi belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai rata-rata skala motivasi pada kelas eksperimen sebesar 66,03 dan nilai rata-rata

skala motivasi pada kelas kontrol sebesar 61,93. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan presentase keefektifan, model pembelajaran CTL kurang efektif terhadap motivasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai NGain Skor pada kelas eksperimen memiliki rata-rata 42.4202, sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 34.8722.

Penelitian ini mendukung penelitian Mubin, PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang berjudul Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Kelas V MI Nashriyah Mranggen Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian tersebut keaktifan dan hasil belajar semakin hari semakin bertambah. Begitu pula dengan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini model CTL terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa meskipun model CTL ini kurang efektif terhadap motivasi belajar.

Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terdapat kegiatan-kegiatan seperti pemodelan, tanya jawab, masyarakat belajar yang melibatkan keaktifan dalam mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹

¹ Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana, 2006), hal. 358.

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah model pembelajaran yang menerapkan berbagai variasi kegiatan belajar dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata atau pengalaman peserta didik. Pembelajaran yang menarik seperti dengan menggunakan peragaan, pertanyaan-pertanyaan atau kegiatan yang merangsang keingintahuan peserta didik, simulasi, pelajaran yang berdasarkan minat peserta didik sendiri dan kegiatan yang memerlukan kerja dapat diterapkan oleh guru untuk mempertinggi motivasi belajar peserta didik.²

Motivasi belajar dapat tumbuh sebab adanya pemberian rangsangan atau dorongan dari luar seperti penerapan model pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Hamzah B. Uno yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa indikator diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik³

Sadirman mengatakan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dalam

² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hal. 41.

³ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi*.....hlm. 23.

diri seseorang. Pada kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.⁴

Berdasarkan penelitian dan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh yang Signifikan akan tetapi kurang efektif Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar dengan menggunakan uji *t* sampel bebas, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar fiqih siswa MTsN 6 Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai *thitung* 8,962, sedangkan nilai *ttabel* 2,002 dengan nilai signifikansi 0,05. Artinya nilai *thitung* = 8,962 > nilai *ttabel* 2,002 dan sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 87,90 dan nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 74,17. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Berdasarkan uji NGain Skor terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dengan pembelajaran konvensional model ceramah. Dengan NGain Skor dapat diketahui keefektifan hasil belajar kelas eksperimen masuk dalam kategori cukup efektif dengan nilai rata-rata 71,4851 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-rata 39,8479. Sehingga dapat diketahui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki keefektifan hampir 2 kali lipat (1,793) dibanding dengan pembelajaran konvensional model ceramah.

Penelitian ini mendukung penelitian Kasmawati, jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berjudul Pengaruh model CTL terhadap hasil belajar siswa pada kelas X IPA Man 1 Makassar. Hasil penelitian diperoleh pada kelas eksperimen memiliki nilai maksimum 95 dan nilai minimum 70 dengan rata-rata 83,71 sedangkan kelas kontrol memiliki

nilai maksimum 90 dan nilai minimum 70 dengan rata-rata 80,6. Jadi ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA.⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah). Dengan menggunakan model CTL, peserta didik pada kelas eksperimen menjadi lebih aktif, mereka lebih semangat selama proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung mereka lebih aktif dan antusias. Hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Karena pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengembangkan level kognitif tingkat tinggi. Pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, dan memecahkan masalah.⁶

CTL yaitu sebuah proses pendidikan yang bertujuan untuk menolong para peserta didik melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.⁷ Kesempatan peserta didik dalam berinteraksi dengan guru memungkinkan peserta didik mendapat informasi dan berbagai sumber, maka peserta didik akan mendapat pengetahuan yang luas sehingga hasil capaian menjadi

⁵ Kasmawati, “ Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Makassar. Skripsi tidak diterbitkan.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 82.

⁷ Sugiyanto, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta, 2007), hal. 233.

baik. Penggunaan pemodelan dalam belajar mengakibatkan peserta didik melakukan aktifitas fisik. Aktifitas fisik akan melibatkan indra lebih banyak, sehingga akan lebih berkesan dan hasil belajar akan lebih baik.

Penelitian ini juga mendukung teori hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Petama*, siswa dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan, yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.⁸

Berdasarkan penelitian dan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) cukup efektif terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 6 Tulungagung

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar* hlm.5.